

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa . untuk menjaga kualitas produknya, PT “X” telah menerapkan banyak hal, salah satunya adalah dengan menerapkan berbagai aktivitas pengendalian kualitas, seperti penerapan pengendalian desain baru, pengendalian bahan baku, pengendalian produk, sekaligus mencakup studi proses khusus, yang bertujuan untuk mencari sumber masalah yang terjadi serta mencari kemungkinan untuk meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Aktivitas-aktivitas pengendalian kualitas tersebut telah sesuai dengan kegiatan-kegiatan utama pengendalian kualitas yang dikemukakan oleh Feigenbaum.

Selain itu, dalam rangka menjaga kualitas produknya, perusahaan pun telah menerapkan berbagai inspeksi.

- Inspeksi saat produk gagal untuk memenuhi standar. Dilakukan dengan menurunkan grade produk sesuai dengan poin kecacatan yang terdapat pada produk.
- Inspeksi sesaat sebelum dilakukannya proses operasi yang mengeluarkan biaya, waktu, tenaga kerja, atau modal yang besar. Dilakukan dengan menganalisis dan mempertimbangkan apakah biaya, waktu, tenaga kerja, atau modal yang dikeluarkan tersebut sesuai dengan apa yang akan diperoleh.

- Inspeksi sesudah semua proses produksi dilakukan. Inspeksi dengan melakukan pemeriksaan dan perbaikan-perbaikan semaksimal mungkin atas kecacatan yang terjadi.
- Inspeksi sebelum barang dikirim ke pelanggan. Inspeksi dengan melakukan pengecekan atas jumlah dan item barang yang akan dikirimkan serta pengawasan selama proses pemindahan barang.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa inspeksi yang dilakukan PT “X” ini pun telah sesuai dengan empat tahap inspeksi yang umumnya ada, yang dikemukakan Russel dan Taylor III (1995:150):

1. Inspeksi pada tahap produksi di mana suatu produk tidak dapat diperbaiki ataupun dikerjakan ulang. Saat produk tersebut gagal untuk memenuhi standar.
2. Inspeksi sesaat sebelum dilakukannya proses operasi yang mengeluarkan biaya, waktu, tenaga kerja, atau modal yang besar.
3. Inspeksi sesudah semua proses produksi dilakukan.
4. Inspeksi sebelum barang dikirim ke pelanggan.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian kualitas PT “X” memiliki peran yang kuat dalam menunjang efektivitas penjualan. Pengendalian kualitas berpengaruh positif terhadap efektivitas penjualan, dengan koefisien determinasi sebesar 59,29%. Hal ini berarti pengendalian kualitas mempengaruhi efektivitas penjualan sebesar 59,29% (pengaruh kuat), sedangkan sebesar 40,71% dijelaskan oleh faktor

lain yang tidak masuk dalam spesifikasi penelitian ini, tetapi mempengaruhi efektivitas penjualan PT “X”.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Setelah melakukan berbagai observasi, wawancara, penelitian, dan pembahasan pada PT “X”, saran yang dapat diberikan penulis bagi perusahaan :

1. Melihat pengendalian kualitas perusahaan yang sudah sangat baik, perusahaan diharapkan dapat terus menjaga dan berusaha meningkatkan kualitas yang sudah ada. Peningkatan kualitas yang penulis dapat sarankan berupa :
 - Memberikan pelatihan-pelatihan yang lebih bagi setiap kepala bagian yang ada, agar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam rangka pengembangan kualitas produk yang lebih lagi.
 - Memberlakukan *rolling* atau pemutaran tugas antar operator dan antar kepala regu yang ada, sehingga diharapkan hal ini dapat mengurangi tingkat kejenuhan yang mungkin dirasakan karyawan-karyawan tersebut dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga kecacatan produk akibat sumber daya manusia dapat lebih lagi dikurangi.
2. Menambah jumlah karyawan khusus perusahaan yang bertugas untuk mencari inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan desain dan kualitas

produk, serta bertugas untuk menemukan sumber masalah yang terjadi dan terus berusaha mencari kemungkinan tindakan perbaikan produk.

3. Perusahaan dapat lebih mengembangkan pangsa pasar yang ada, seperti berekspansi ke wilayah lain, tidak hanya terbatas pada wilayah lokal (wilayah Bandung dan Jakarta).

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti topik ini secara lebih mendalam, maka penulis akan menyarankan beberapa hal berikut :

1. Peneliti selanjutnya melakukan inovasi atas pemilihan sampel, populasi, dan/atau objek yang akan diteliti, seperti dengan mengembangkan atau mempersempit sampel, menggunakan populasi yang berbeda, ataupun dengan menggunakan beberapa perusahaan sebagai objek penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang berbeda dari penelitian yang sebelumnya.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya mengevaluasi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner untuk menambah keyakinan bahwa pernyataan tersebut dapat mewakili secara tepat variabel yang hendak diukur.
3. Penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk mencoba menggunakan indikator lain dalam mengukur variabel-variabel yang telah ditetapkan.
4. Peneliti selanjutnya dapat mencoba menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas penjualan, seperti efisiensi biaya produksi/efisiensi biaya kualitas, dll.